

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam (2016) merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana penerapan asuhan keperawatan medical dengan masalah gastritis.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Bringin, Kec. Bringin Kab. Semarang.

C. Waktu pengambilan kasus

Pengambilan kasus telah dilakukan pada bulan Februari 2021. Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari.

D. Alat dan Prosedur

Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan yang terdiri dari format-format: pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan ditambah alat lainnya seperti alat tulis serta alat pemeriksaan fisik.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dari pengumpulan data pengkajian serta data pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara melakukan pendekatan asuhan keperawatan keluarga. Pengelolaan asuhan

keperawatan dilakukan selama 3 hari. Menurut Nursalam (2015) teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a). Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada pasien dan keluarganya, wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan asli dengan terlebih dahulu menyusun hubungan saling percaya antara petugas medis dengan pasien dan keluarganya. Pertemuan yang dipimpin berisi pertanyaan eksplisit yang berbicara tentang kondisi medis untuk pasien dan keluarga mereka.

Berdasarkan hasil pertemuan dari atas ke bawah dengan Ny. S menjelaskan bahwa selama mengalami gastritis, ia telah menjalani pengobatan yang baik di pusat dan telah mengkonsumsi obat-obatan. Selain itu, pasien juga dididik untuk melakukan pengobatan nonfarmakologis seperti relaksasi nafas dalam dan kompres hangat untuk mengurangi rasa sakit saat penyakitnya berulang.

b). Observasi, adalah kumpulan informasi yang detail karena mencakup beberapa elemen dalam pelaksanaannya. Strategi ini memperkirakan mentalitas responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai keajaiban yang terjadi. Teknik ini sepenuhnya sesuai untuk penelitian yang mengharapkan untuk merenungkan perilaku manusia, siklus kerja, dan keajaiban normal.

Persepsi ini dilakukan dengan bertemu langsung dengan pasien Ny. M, dan meminta biodata, mengarahkan evaluasi yang sebenarnya pada Ny. M.

c). Angket kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mem berikan pertanyaan lisan secara langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variable yang sedang diukur dan mengetahui jawaban dari responden.

Perawat memberikan pertanyaan ke Ny. M seperti biodata, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan yang dirasakan saat ini, dan riwayat kesehatan yang ada di masa lalu, dll.

d). Metode Studi dokumen merupakan strategi pemilahan informasi yang tidak ditujukan langsung kepada subjek ujian. Teknik ini adalah semacam kumpulan informasi yang menganalisis berbagai jenis catatan yang berguna untuk penyelidikan.

e). Sample

Sample merupakan bagian dari jumlah dan atribut yang dipindahkan oleh penduduk yang benar-benar dipertimbangkan dan mencapai penentuan (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini jumlah populasi lansia yang menderita Gastritis di wilayah Desa Bringin, Kec. Bringin, Kab. Semarang yang bersedia menjadi responden.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data data adalah mencari dan menyatukan secara sengaja dengan catatan-catatan dari persepsi, pertemuan dan lain-lain. Makna pemeriksaan informasi dapat dipersepsikan dengan latihan penyelidikan informasi subjektif yang dikoordinasikan dengan latihan pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi dan berakhir (Rijali, 2019).

Berikut langkah – langkah analisis data :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara,observasi dan studi dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan terstruktur dalam bentuk catatan asuhan keperawatan.

a). Pengkajian

Pengkajian merupakan siklus utama yang harus dilakukan oleh tenaga medis untuk memperoleh informasi dari pasien. Siklus ini selesai sama sekali sehingga abstrak dan informasi target diperoleh. Informasi ini kemudian diperiksa untuk menyinggung masalah keperawatan yang muncul yang ditunjukkan oleh informasi yang telah diperoleh, seperti kisah hidup pasien, keluhan bos, riwayat klinis saat ini, riwayat klinis masa lalu, dan evaluasi aktual.

b). Diagnosa keperawatan

Diagnosa utama yang didapatkan yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi pada mukosa lambung)

c). Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan didefinisikan sebagai keperawatan tergantung pada penilaian klinis dan informasi, yang dilakukan oleh petugas medis untuk bekerja pada kondisi pasien. Mediasi keperawatan adalah kegiatan menyeluruh berbasis bukti bahwa petugas bertindak dalam pengaturan keperawatan yang berbeda. Mediasi yang menyertai dari temuan nyeri hebat: Identifikasi area, atribut, istilah, kekambuhan, kualitas, kekuatan siksaan, berikan metode non-farmakologis untuk mengurangi siksaan (misalnya prosedur pelepasan)Implementasi

d). Implementasi

Implementasi adalah fase keempat dari siklus keperawatan, tahap ini muncul jika rencana yang dibuat diterapkan pada pasien.

Ny. M mengatakan masih nyeri pada abdomen bagian kiri atas dan bawah, setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam, Ny. M mengatakan rasa nyerinya berkurang.

e). Evaluasi

Evaluasi merupakan Tahap terakhir yang bertujuan untuk mensurvei apakah kegiatan keperawatan yang telah dilakukan sudah tercapai atau belum untuk mengatasi suatu masalah. (Meirisa, 2013)

G. Evaluasi yang didapatkan dari hasil intervensi dan implementasi diatas adalah masalah dapat teratasi sebagian.

1. Mereduksi data

Dari hasil wawancara terkumpul dalam bentuk catatan laporan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, serta dianalisis berdasarkan pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan cara menuliskan inisial identitas pasien.

H. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi keperawatan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

I. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu penelitian yang sangat diperlukan bagi orientasi manusia mengenai apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu sehingga dapat memecahkan masalah yang timbul dalam aktifitasnya (Breemer & Polnaya, 2010) maka dari segi penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi manusia dalam kegiatan penelitian. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam etika penulisan, yaitu:

a). Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.

b). Anomity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

c). Keadilan (justify)

Peneliti menjunjung tinggi keadilan bagi semua partisipan dengan tidak membeda – bedakan dan tidak memandang sosial ekonominya serta tidak akan berlaku diskriminasi kepada partisipan yang diketahui ternyata tidak bersedia melakukan penelitian ini.

d). Kejujuran (veracity)

Peneliti dalam melakukan penelitian harus menunjukkan kejujuran kepada semua partisipan yaitu dengan memberikan informasi secara jujur dan jelas dengan melakukan penelitian tersebut.

e). Analisis Data

Penulis telah melakukan pengambilan data dan sebelum penulis melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan korelasi pengecekan data dengan memeriksa kebenaran data yang sudah diperoleh dari Bidan Desa dan Puskesmas Bringin, Kab. Semarang. Setelah didapatkan kebenaran data yang diperoleh, kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan gastritis di Desa Bringin, Kec. Bringin, Kab. Semarang yang meliputi :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan proses pertama yang harus dilakukan oleh seorang perawat untuk mendapatkan data dari pasien. Proses ini dilakukan secara menyeluruh sehingga didapatkan data subjektif maupun objektif. Data inilah yang kemudian yang dianalisis untuk merujuk pada masalah keperawatan yang muncul sesuai data yang telah didapatkan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan respon individu terhadap rangsangan yang timbul dari diri sendiri maupun dari lingkungan. Sifat diagnosis keperawatan adalah berorientasi pada kebutuhan dasar manusia, menggambarkan respon individu terhadap proses kondisi dan situasi sakit, diagnose keperawatan berubah bila respon individu juga berubah (Nursalam, 2015).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan didefinisikan sebagai keperawatan yang berdasarkan penilaian klinis dan pengetahuan, yang dilakukan oleh seorang perawat untuk meningkatkan kondisi pasien. Intervensi keperawatan merupakan sebuah tindakan komperhensif berbasis bukti yang perawat lakukan diberbagai tatanan keperawatan. Untuk memaksimalkan hasil keperawatan perlu rencana keperawatan terorganisasi sehingga setiap perawat dapat dengan cepat mengidentifikasi tindakan keperawatan dengan cepat. Rencana keperawatan yang dirumuskan dengan tepat memfasilitasi kontinuitas asuhan keperawatan dari satu perawat keperawat yang lain (Nursalam, 2015).

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap keempat dari proses keperawatan, tahap ini muncul jika jika perencanaan yang dibuat diaplikasikan pada pasien. Implementasi keperawatan membutuhkan fleksibilitas dan kreatifitas perawat. Sebelum melakukan tindakan, perawat harus mengetahui alasan mengapa tindakan tersebut dilakukan, perawat harus yakin bahwa :

Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan di intervensi. Dilakukan dengan cara yang tepat, aman, serta sesuai dengan kondisi pasien saat ini. Tindakan yang sudah dilakukan Selalau di evaluasi tindakan tersebut sudah efektif atau belum. Dan jangan lupa selalu didokumentasikan menurut urutan waktu.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan perawatan membandingkan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan serta menilai apakah masalah yang terjadi sudah teratasi seluruhnya, hanya sebagian, atau belum teratasi semuanya (Nursalam, 2015).